

**PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS GENDER
DI KECAMATAN RAO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH
GHEA EDSANTY
17005019**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

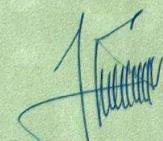
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENGOLAH IKAN SINHOK
BERBASIS GENDER DI KECAMATAN RAO

Nama : Ghea Edsanty
NIM/TM : 17005019/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2022

Mengetahui,
~~Ketua~~ Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Drs. Jalius, M.Pd
NIP. 19591222 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Mengolah Ikan Sinhok Berbasis
Gender di Kecamatan Rao
Nama : Ghea Edsanty
NIM/ BP : 17005019/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

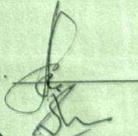
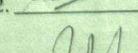
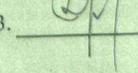
Padang, 31 Januari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Jalius, M.Pd
2. Anggota : Dr. Setiawati, M.Si
3. Anggota : Dra, Wirdatul 'Aini, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghea Edsanty

NIM/ BP : 17005019/ 2017

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Mengolah Ikan Sinhok Berbasis Gender di
Kecamatan Rao

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 31 Januari 2021

Yang menyatakan



Ghea Edsanty
17005019

ABSTRAK

Ghea Edsanty : Pemberdayaan Keluarga Berbasis Gender di Kecamatan Rao

Penelitian ini dilatarbelakangi keberhasilan masyarakat di Kecamatan Rao dalam mengolah ikan sinhok menjadi suatu olahan keripik ikan sehingga keterampilan ini dapat menopang ekonomi keluarga serta meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Berhasilnya kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara anggota PKK, instruktur serta bantuan pemerintah dalam memberdayakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender yang dilihat dari aspek bantuan modal, aspek bantuan pengembangan prasarana, dan aspek bantuan pendampingan.

Pendekatan penelitian adalah kualitatif, dengan jenis penelitian adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari ibu-ibu di kecamatan rao sebagai subjek penelitian dan instruktur dan warga sekitar sebagai Informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kesejahteraan keluarga dalam mengolah ikan sinhok menjadi keripik ikan sinhok sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari: (1) Aspek bantuan modal yang diberikan pemerintah kepada kelompok PKK terbukti dapat memberikan kekuatan untuk membantu perempuan untuk dapat mandiri secara finansial melalui pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok. (2) Aspek bantuan pengembangan prasarana diperoleh hasil bahwa pengolahan ikan sinhok sudah memiliki dukungan sarana dan prasarana yang baik serta memadai dalam proses produksi keripik ikan sinhok. (3) Aspek bantuan pendampingan diperoleh hasil pemberdayaan keluarga berbasis gender pengolahan ikan sinhok menjadi keripik ikan sinhok terlihat dari pendampingan dan pemantauan yang dilakukan oleh anggota PKK yang bertugas mewadahi dan memfasilitasi kelancaran kegiatan pembuatan keripik ikan sinhok.

Kata Kunci : pemberdayaan, pengolahan keripik ikan sinhok , Kecamatan Rao

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Keluarga Berbasis Gender di Kecamatan Rao”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Ibu Dra. Setiawati, M.Si dan Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan saran selama proses penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bunda, Papa, Kanzi Maulana, Bulan Azzahra Lubis dan para sahabat yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Fokus Penelitian	10
C.Tujuan Penelitian.....	10
D.Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A.Kajian Teori.....	12
1. Pendidikan Nonformal dalam Pemberdayaan Masyarakat	12
2. Peran Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Berdasarkan Gender	19
3. Indikator dan Variabel Pemberdayaan Perempuan Ekonomi Keluarga	24
4. Konsep Pemberdayaan Perempuan	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A.Jenis Penelitian	29
B.Setting Penelitian.....	30
C.Instrumen Penelitian.....	34
D.Sumber Data	35
E.Teknik Pengumpulan Data dan Perekaman Data	37
F.Teknik Analisis dan Interpretasi Data	39
G.Teknik Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A.Temuan Penelitian.....	42

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	42
2. Hasil-Hasil Temuan.....	43
B. Pembahasan	128
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran	134
DAFTAR RUJUKAN	135
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Kecamatan Rao Tahun 2019	4
Tabel 2. Perbatasan wilayah Kecamatan Rao.....	31
Tabel 3. Jarak dan waktu tempuh untuk wilayah Kecamatan Rao.....	311

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Model Interaktif dari (Suwandi and Basrowi, 2009)	40
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	139
Lampiran 2. Model Kodifikasi Data	141
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	143
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	155
Lampiran 5. Catatan Hasil Wawancara.....	213
Lampiran 6. Catatan Hasil Observasi	245
Lampiran 7. Catatan Hasil Dokumentasi	255
Lampiran 8. Analisis Data.....	268
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	279
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang	271
Lampiran 11. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian	272

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan suatu upaya guna membuat sesuatu yang sebelumnya tidak berdaya menjadi berdaya. Sementara pemberdayaan perempuan ialah sebuah usaha guna memberdayakan perempuan dalam banyak bidang termasuk ekonomi, pendidikan, sosial-budaya, politik dan informasi supaya para perempuan terbebas dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan mengandung tiga unsur di dalamnya yaitu *power to* (kekuatan guna berbuat), *power with* (kekuatan bekerja sama) serta *power within* (kekuatan yang berasal dari dalam diri). Mestinya setiap perempuan harus memiliki 3 kekuatan tersebut agar para perempuan sadar akan potensi, hak serta kesempatan yang mereka miliki sama persis dengan yang diperoleh oleh laki-laki. Salah satu cara agar perempuan sadar akan potensi, hak serta kesempatan yang mereka miliki setara dengan yang diperoleh oleh laki-laki yaitu dengan memberikan sebuah pendidikan yang bernama pendidikan sadar gender. Pendidikan sadar gender adalah sebuah upaya pembentukan karakter setiap orang untuk hidup saling menghargai tanpa saling merendahkan dilihat dari sudut pandang perempuan dan laki-laki.

Secara idealnya kesetaraan gender sudah diterapkan oleh pemerintah kedalam program pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia karena seluruh warga negara berhak atas pendidikan. Ketidakadilan gender yang seringkali terjadi di masyarakat berakibat pada berbedanya capaian yang diraih oleh

perempuan dan laki-laki. Apalagi pada wilayah atau daerah yang memiliki kebudayaan patriarki yang kuat, kebanyakan perempuan tertinggal jauh dari laki-laki baik dalam hal persepsi, sosial-budaya, status, politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan atau pada ruang lingkup yang lebih kecil yaitu rumah tangga. Terjadinya hal tersebut dapat disebabkan karena adanya norma atau nilai yang terdapat pada kebudayaan patriarki di suatu masyarakat yang acap kali memberikan kerugian kepada kaum perempuan. Hal itu pula yang kemudian menempatkan perempuan sebagai “warga kelas dua”, warga yang tidak mendapatkan prioritas di masyarakat. Maka dari itu, dibutuhkan segera upaya yang terstruktur dan sistematis guna mengatasi permasalahan ketidakadilan gender ini agar cita-cita kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dapat diwujudkan. Seperti yang selama ini kerap disuarakan oleh para aktivis dan pembela perempuan melalui tuntutan-tuntutan yang bertemakan “pembebasan” ataupun “pemberdayaan” yang selanjutnya dikenal dengan istilah pemberdayaan perempuan (Listiyarningsih, 2015)

Adanya pandangan umum yang menempatkan perempuan sebagai “warga kelas dua” dalam budaya patriarki sebagaimana disebutkan diatas, menjadi salah satu faktor kunci pembagian peran publik yang mana selama ini lebih didominasi oleh kaum laki-laki. Peran publik merupakan peran yang dapat menghasilkan uang, kekuasaan dan pengaruh di dalam wilayah publik. Lebih jelasnya Misbahul Munir (2010) mengatakan bahwa wilayah publik mencakup pranata publik, negara, pemerintah, kebudayaan, agama, pendidikan, perbankan, dunia bisnis, media, serta aktivitas organisasi yang mana hampir di seluruh kelompok

masyarakat di dunia ini dikuasai oleh kaum laki-laki. Ketimpangan peran publik antara perempuan dan laki-laki pada wilayah publik ini menyebabkan ketidakadilan gender yang jelas-jelas memberikan kerugian terhadap kaum perempuan.

Kecamatan Rao, yang masih berada dalam wilayah administratif Kabupaten Pasaman juga ikut menyumbang angka ketidakadilan peran antara perempuan dan laki-laki di wilayah publik. Berdasarkan Buku Data Profil Gender Kabupaten Pasaman, pada tahun 2019 konsep serta definisi yang dipakai dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik ialah The Labour Organization (ILO). Perihal konsep ini penduduk dibagi menjadi dua kelompok, yakni penduduk usia kerja serta penduduk bukan usia kerja. Kemudian, penduduk usia kerja dibagi atas dua kelompok didasarkan aktivitas utama yang sedang dilaksanakannya. Kelompok tersebut yakni Angkatan Kerja serta Bukan Angkatan Kerja.

Angkatan Kerja ialah penduduk usia kerja yang bekerja, ataupun memiliki pekerjaan tetapi sementara waktu tidak bekerja serta menganggur. Angkatan Kerja mengarah kepada aktivitas utama yang dilaksanakan oleh penduduk usia kerja pada suatu periode. Sementara yang dikatakan Bukan Angkatan Kerja ialah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga ataupun menjalankan aktivitas lainnya selain aktivitas pribadi.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan di Kecamatan Rao Tahun 2019

Status Angkatan Kerja	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Angkatan Kerja	9.731	4.918	14.649
1. Bekerja	7.213	1.280	8.493
2. Pengangguran	2.518	3.638	6.156
B. Bukan Angkatan Kerja	4.650	5.116	9.766
1. Sekolah	2.510	2.312	4.822
2. Mengurus Rumah Tangga	709	2.013	2.722
3. Lainnya	1.431	781	2.212
Jumlah			

Sumber: Statistik Kecamatan Rao Tahun 2019

Dari data diatas keseluruhan angkatan kerja berjumlah 14.649 orang sedangkan yang bukan angkatan kerja berjumlah 9.766. Bila dibedakan berdasarkan jenis kelamin bahwasanya angkatan kerja laki-laki lebih besar daripada perempuan yakni 66,42% berbanding 33,57%. Kemudian, perempuan yang bukan angkatan kerja lebih besar daripada laki-laki yakni 52,38% berbanding 47,61%. Banyaknya perempuan yang tidak termasuk angkatan kerja dikarenakan perempuan yang punya status ibu rumah tangga juga besar yakni 2.013 jiwa atau 73,14% dibandingkan dari total perempuan yang termasuk bukan angkatan kerja.

Dikarenakan jumlah perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga sangat tinggi, maka dapat diduga bahwa peran publik pada wilayah publik di Kecamatan Rao selama ini didominasi dan dikuasai oleh laki-laki. Hal tersebut menyebabkan ketidaksetaraan gender yang mana dalam hal ini mempersempit ruang gerak dan peran perempuan sehingga banyak dari mereka yang hanya berperan di sektor domestik atau Informal. Dikarenakan munculnya berbagai

problematika pada beberapa aspek misalnya masalah kesehatan, moral, pendidikan, ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, maka kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dibentuk yang mekanisme gerakannya dikelola serta diselenggarakan oleh sebuah Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) pada tiap tingkatan.

Upaya yang dilakukan guna mengatasi pengangguran atau perempuan yang berstatus selaku ibu rumah tangga yang tidak berdaya yaitu dengan diadakannya pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok. Kegiatan usaha ini mengajak perempuan untuk bekerjasama dalam memberdayakan perempuan itu sendiri untuk mandiri dan sejahtera. Pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender dalam segi ekonomi ini dianggap bagus, efektif dan efisien untuk mengubah pola pikir perempuan agar mereka menyadari potensi, hak serta kesempatan yang mereka miliki. Melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok ini tanpa disadari meningkatkan pemasukan para perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga dan memberi dampak yang baik guna kesejahteraan keluarga.

Usaha mandiri keripik ikan sinhok ini merupakan salah satu program yang dibuat oleh kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Kecamatan Rao. Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini beralamat di Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman. Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini sudah ada sejak Kecamatan Rao dibentuk, sedangkan untuk program perempuan dan ekonomi yang diselenggarakan tersebut sudah berlangsung sejak tahun 2016. kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga

(PKK) Kecamatan Rao mencakup seluruh nagari yang terdapat di Kecamatan Rao yaitu Nagari Taruang-Taruang dan Nagari Padang Mantinggi. Keanggotaan kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini menyasar seluruh perempuan yang bersedia terlibat dan ikut serta pada keanggotaan kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang mana pada tahun 2020 yang lalu jumlah anggota Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kecamatan Rao sebanyak 1.935 orang. Karakteristik kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang notabene diisi oleh perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga dengan rentang usia 17-60 tahun dengan latar pendidikan yang beragam.

Sebagian dari perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga yang dan sebagian lainnya memiliki usaha rumahan seperti berjualan makanan atau cemilan, membuka jasa laundry kiloan, jasa penjahit pakaian dan warung kopi di depan rumah. Tanpa adanya pondasi dalam mengembangkan sesuatu maka sulit bagi seseorang untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2021 dengan ketua Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Kecamatan Rao yaitu Ibu Delipawati membahas mengenai pemberdayaan ekonomi keluarga. Salah satu program yang dilaksanakan di kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Kecamatan Rao adalah pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok pada tahun 2016. Kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) membuka usaha mandiri keripik ikan sinhok yang beranggotakan perempuan yang punya status selaku ibu rumah tangga beserta

anggota kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kecamatan Rao dilaksanakan pada awal tahun yaitu bulan februari dan sampai saat sekarang ini pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok dibawah naungan kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) masih terlaksana.

Pada pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok ini mempunyai anggota 15 orang. Pada awalnya para perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga ini diberi sebuah pelatihan pemberdayaan selama tiga hari di gedung pertemuan kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Kecamatan Rao guna memberikan penyadaran terhadap perempuan akan potensi yang mereka miliki. Setelah itu para anggota usaha mandiri keripik ikan sinhok ini diberi bantuan modal untuk dapat memproduksi langsung usaha tersebut. Adapun tujuan dari pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok tersebut adalah untuk membuat perempuan berdaya melalui penyadaran potensi yang mereka miliki sehingga menjadi seseorang yang dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada serta dapat meningkatkan taraf perekonomian keluarga. Peluang usaha yang bisa didapatkan dari pemberdayaan ekonomi ini adalah perempuan mandiri secara finansial serta kreatif dan inovatif yang handal dalam mengolah ikan menjadi suatu produk olahan yang unik dan dapat dipasarkan kembali. Para perempuan juga dapat menghasilkan jenis produk olahan yang bernilai ekonomi tinggi dengan berbagai jenis produk lainnya.

Pada saat observasi pada tanggal 11 Oktober-11 November 2021 peneliti melihat fasilitas yang lengkap diberikan kepada perempuan yang tergabung dalam pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok terlihat sudah lengkap. Fasilitas yang tersedia juga punya peranan yang begitu penting dalam penyelenggaraan pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok. Disini para perempuan yang tergabung didalam usaha mandiri tidak membutuhkan pengeluaran biaya yang banyak sebab bahan pokok pembuatan keripik ikan sinhok ini terjangkau dan mudah didapatkan.

Proses pembuatan keripik ikan sinhok ini juga terlihat fleksibel dan mandiri. Fleksibel yang dimaksud ialah pembuatannya dilaksanakan satu kali seminggu di rumah produksi keripik ikan sinhok ini, perempuan dapat melanjutkan kegiatan rumah tangga lainnya setelah melakukan produksi tersebut. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat beberapa keunikan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok yaitu *pertama*, keberhasilan perempuan yang berstatus selaku ibu rumah tangga dalam mengolah ikan menjadi suatu olahan makanan yang unik serta dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan penghasilan tanpa meninggalkan kewajiban seorang ibu rumah tangga.

Kedua, usaha mandiri keripik ikan sinhok yang diikuti perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga punya rentang usia 25-40 tahun keatas dan perempuan tersebut masih semangat dalam mengikuti usaha mandiri ini. Usaha mandiri yang dilakukan oleh ibu rumah tangga ini dianggap mampu membantu

perekonomian keluarga dimana setiap anggota mendapatkan keuntungan 1 juta rupiah setiap bulannya.

Ketiga, pemasaran keripik ikan sinhok ini sampai keluar kota. Ketika ada acara kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di luar kota atau ada pejabat tinggi pemerintahan yang datang ke Kecamatan Rao dijadikan sebagai oleh-oleh yang dibuat para perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga. Pada saat sekarang banyak masyarakat yang mengira ikan tidak dapat diolah dalam bentuk olahan makanan lainnya. Dalam usaha mandiri yang diwadahi kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini memberikan pengaruh besar terhadap perempuan dalam meningkatkan perekonomiannya.

Sejalan dengan pendapat Syukri (2010) pemberdayaan dilakukan supaya masyarakat cerdas, mandiri, inovasi dan kreatif hal tersebut menjadi keinginan pemerintah. Hal itu dikaitkan dengan perilaku anggota pemberdayaan dan proses pemberdayaan. Pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan di Indonesia mempunyai tiga indikator keberhasilan yaitu aspek bantuan modal, aspek bantuan pengembangan prasarana, dan aspek bantuan pendampingan.

Keunikan yang peneliti temui pada kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga ini ibu rumah tangga mampu memanfaatkan ikan sinhok yang dianggap sumber daya alam yang tidak bernilai baik berhasil diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bisa dijadikan makanan khas daerahnya, keunikan selanjutnya ibu rumah tangga dapat melakukan kegiatan produksi keripik ikan sinhok tanpa mengganggu tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan keunikan

terakhir adalah ibu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan bisa membantu ekonomi keluarganya.

Peneliti menduga hal tersebut tak lepas adanya perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga yang tidak berdaya, dengan adanya pemberdayaan perempuan berbasis ekonomi melalui usaha mandiri keripik ikan sinhok. Dengan demikian peneliti ingin mengkaji mengenai “Pemberdayaan Keluarga Berbasis Gender di Kecamatan Rao”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka fokus penelitian secara umum, yaitu bagaimana pemberdayaan keluarga berbasis gender?

Sub fokus penelitian ini terdiri dari tiga aspek yaitu bantuan modal, bantuan pengembangan prasarana, dan bantuan pengembangan pendampingan.

C. Tujuan Penelitian

Didasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini mencakup tujuan umum serta tujuan khusus, diantaranya:

1. Tujuan Umum

Guna menggambarkan pemberdayaan keluarga berbasis gender di Kecamatan Rao melalui dalam segi ekonomi.

2. Tujuan Khusus

- a. Guna menggambarkan pemberdayaan keluarga di Kecamatan Rao
- b. Untuk menggambarkan peran anggota pemberdayaan keluarga berbasis gender di Kecamatan Rao

- c. Untuk menggambarkan kegiatan pemberdayaan keluarga berbasis gender di Kecamatan Rao.

D. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti pada penelitian ini adalah dapat berkontribusi dan memberikan sumbangan pemikiran untuk bidang atau program serupa, maupun peneliti yang akan meneliti hal serupa pada masa yang akan datang.

1. Manfaat Teoritis

Harapan peneliti terhadap hasil penelitian ini nantinya semoga bisa memberikan manfaat berupa ketersediaan opsi referensi terkini yang berkaitan dengan ranah ilmu Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam hal pemberdayaan keluarga berbasis gender. Selanjutnya, yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi penyelenggara program serupa guna mendapatkan Informasi dalam mengembangkan program pemberdayaan perempuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan masukan atau saran bagi pihak penyelenggara program dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu program pemberdayaan ekonomi keluarga berbasis gender.
- b. Dapat menjadi wahana pembelajaran serta latihan dalam menjelaskan sebuah problematika serta melaksanakan penyusunan laporan karya ilmiah. Bagi peneliti, diharapkan bisa menjadi sarana belajar serta berlatih dalam mengupas permasalahan serta melakukan penyusunan laporan karya ilmiah terkait program pemberdayaan perempuan.